



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 009/E-IG/VI/A/2020

DIUMUMKAN TANGGAL 22 JUNI 2020 - 22 AGUSTUS 2020

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JUNI 2020

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 009/E-IG/VI/A/2020
DIUMUMKAN TGL 22 Juni 2020 - 22 Agustus 2020

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.24.2019.000013	9 Desember 2019	009/E-IG/VI/A/2020	Mutiara Lombok

Jakarta, 22 Juni 2020
Kepala Seksi Publikasi dan Dokumentasi



Anis Ersita, ST, MSi.
NIP. 197908142002122001

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 9 Desember
2019

Tanggal Penerima 19 Juni 2020

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Mutiara Lombok
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Sultan Kaharudin No. 40, Kel. Pagesangan Barat, Kab. Mataram,
Prov. Nusa Tenggara Barat
Provinsi : NUSA TENGGARA BARAT
Kab/Kota : KOTA MATARAM
Kode Pos : 83127
Email : mpigmutiaralombok@gmail.com
Tlp/Fax : 08123743929

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Mutiara Lombok

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Mutiara

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Indonesia adalah Negara Kepulauan dimana habitat dari Tiram Mutiara, terutama di Perairan laut Nusa Tenggara disamping Sulawesi, Arafura, dan Papua yang kondisi dari lautan yang masih bersih dan jernih bebas dari kontaminasi atau pencemaran lingkungan. Sementara itu Penduduk yang berada di tepian pantai di Lombok dan Sekitarnya dari dahulu hingga sekarang selain menjadi Nelayan mereka juga telah mengeksplorasi Tiram Mutiara alami dan dimulai Tahun 1983 Telah membudidayakan Tiram, khususnya Jenis *Pinctada Maxima* untuk menghasilkan Mutiara yang memiliki karakteristik dan kualitas khas tersendiri yang dapat dibedakan dari wilayah lain di luar perairan laut Nusa Tenggara Barat. Mutiara hasil budidaya di wilayah perairan pantai Lombok dan sekitarnya lambat laun dikenal di dalam dan luar negeri sebagai “Mutiara Lombok”. Secara umum, karakteristik perairan Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa memiliki suhu air 26,3–32,5 oC, tingkat kekeruhan 1,0-25,4 NTU, pH 7,5-8,65, salinitas 32-37 ppt, oksigen terlarut 3,3-11,3 mg/l, fosfat 0,031-0,98 mg/l, nitrat 0,01-1,54 mg/l, amonia 0,01-0,08 mg/l. Mutiara Lombok memiliki keragaman warna mutiara sebanyak 26 karakteristik warna, ukuran mutiara dari 8 mm – 30 mm dengan berat 0,8 – 30 gram, memiliki bentuk bundar sempurna, mendekati bundar sempurna, oval, teardrop, traingle, buttom, knop, sicle dan tidak beraturan. Kandungan kimiawi mutiara terdiri dari $\text{CaCO}_3 \pm 80,82\%$ dari berat, MgCO_3 dari $\pm 2,16\%$ dari berat, $\text{Ca}(\text{PO}_3)_2 \pm 0,16\%$ dari berat, $\text{SiO}_2 \pm 9,54\%$ dari berat, dan sisanya $\text{Al}_2\text{O}_3 + \text{Fe}_2\text{O}_3 + \text{H}_2\text{O} \pm 13,44\%$ dari berat. Batasan wilayah Indikasi Geografis Mutiara Lombok secara administratif terdapat di seluruh Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam rangka menjaga kualitas dan karakteristik dari Mutiara Lombok dari penyalahgunaan nama oleh pihak lain, Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Mutiara Lombok mengajukan permohonan perlindungan Indikasi Geografis ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI), Kementerian Hukum dan HAM RI.



